

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Pemberian Insentif Calon Pengantin Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Kasus Calon Pengantin Di Kabupaten Bojonegoro)” yang ditulis oleh Dinda Ayu Wardani, NIM 126103201010, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, pembimbing Ahmad Gelora Mahardika, S.I.P.,M.H.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Insentif, Calon Pengantin*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat pernikahan di kabupaten Bojonegoro, tingginya angka pernikahan dini dan angka stunting, serta mengoptimalkan ekonomi lokal di Kabupaten Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Pemberian Insentif Calon Pengantin di Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang diambil dari pendaftar insentif calon pengantin. Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarluaskan. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Sebelum adanya program insentif calon pengantin di Kabupaten Bojonegoro, tingkat pernikahan di Kabupaten Bojonegoro terbilang rendah daripada kabupaten lainnya, setalah adanya program insentif ini mungkin terjadi perubahan dan dengan adanya evaluasi dari dua kelompok dapat menjadi dasar untuk perbaikan atau penyesuaian kebijakan di masa depan. 2) Berdasarkan hasil uji R *square* ditemukan kebijakan publik memiliki pengaruh sebesar 0.538. Menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 53,8%. Hal ini membuktikan bahwa Implementasi Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Pemberian

Insetif Calon Pengantin di Kabupaten Bojonegoro (Studi Kasus Calon Pengantin di Kabupaten Bojonegoro) sesuai dengan interval koefisien yaitu 50 – 75 % yang masuk dalam kategori Sedang. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. 3) Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan uji-t, variabel Pemberian Insentif menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pengambilan keputusan terkait hipotesis didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, dimana jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan  $0,05 (\leq 0,05)$ , maka hipotesis diterima. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Apakah Pemberian Insentif berpengaruh positif signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat" diterima atau berpengaruh.

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Implementation of Bojonegoro Regent's Regulation Number 19 of 2023 concerning Providing Incentives for Prospective Brides in Bojonegoro Regency (Case Study of Prospective Brides in Bojonegoro Regency)" written by Dinda Ayu Wardani, NIM 126103201010, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences , supervisor Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

**Keywords:** *Implementation, Incentives, Bride and Groom Candidates*

This research is motivated by the low marriage rate in Bojonegoro district, the high rate of early marriage and stunting rates, as well as optimizing the local economy in Bojonegoro Regency. The aim of this research is to determine the effect of implementing Bojonegoro Regent Regulation Number 19 of 2023 concerning Providing Incentives for Prospective Brides in Bojonegoro Regency.

This research uses a quantitative approach with descriptive research type. The data processing method used by researchers is simple linear regression analysis. The sample used in this research was 75 respondents taken from prospective bride and groom incentive registrants. The data obtained is primary data which is the result of respondents' answers to the questionnaire distributed. The results of this research are 1) Before the incentive program for prospective brides and grooms in Bojonegoro Regency, the marriage rate in Bojonegoro Regency was relatively low compared to other districts, after the existence of this incentive program changes may occur and with evaluations from the two groups it can become a basis for improvement or adjustment future policy. 2) Based on the results of the R square test, it was found that public policy had an influence of 0.538. Shows that the influence on Community Participation is 53.8%. This proves that the implementation of Bojonegoro Regent Regulation Number 19 of 2023 concerning Providing Incentives for Prospective Brides in Bojonegoro

Regency (Case Study of Prospective Brides in Bojonegoro Regency) is in accordance with the coefficient interval, namely 50 – 75% which is included in the Medium category. Meanwhile, the remaining 46.2% was influenced by other factors or variables not included in this research. 3) Based on the table and t-test calculation results, the Incentive Provision variable shows a significance value of 0.000. Decision making regarding the hypothesis is based on the magnitude of the significance value, where if the significance is less than or equal to 0.05 ( $\leq 0.05$ ), then the hypothesis is accepted. In this research, the significance value is  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that the hypothesis which states "Does the provision of incentives have a significant positive effect on community participation" is accepted or influential.